

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan seseorang yang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun non formal, jenjang pendidikan dan jenis pendidikan. Begitupun dengan anak berkebutuhan khusus salah satunya ialah hambatan intelektual. Hambatan intelektual memiliki hambatan dalam intelektual maupun adaptif sehingga memerlukan pelayanan khusus. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 Ayat 1 yang berbunyi, pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental social dan/atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa.¹ Hambatan intelektual terbagi menjadi tiga kategori yaitu ringan, sedang dan berat.

Salah satu pentingnya pembelajaran adalah mengenalkan warnapada anak . Pengenalan warna juga dapat merangsang perkembangan penglihatan, memperbanyak keterampilan bahasa, meningkatkan kreativitas yang dikutip dari Aisyah,² dan memperluas pemahaman tentang dunia sekitar. Begitupun dengan anak yang mempunyai hambatan intelektual. Mengenalkan warna juga bisa dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar seperti mainan anak, crayon warna warni, kelereng dll. Mengenalkan warna dapat dimulai dengan mengenalkan warna-warna yang kontras seperti warna merah, kuning, biru, hijau, orange, ungu, hitam dan putih.

¹ Kemendikbud,
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf .
Diunduh pada tanggal 14 Juni 2023 pukul 12.12

² Aisyah, *Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini*,
Vol.1,No2,2017,h.119

Terdapat beberapa manfaat mengenal warna bagi peserta didik hambatan intelektual 1) Pengenalan warna bagi anak usia dini dapat merangsang indera pengelihatan otak, 2) Berfungsi sebagai pembeda yaitu dapat membedakan antara satu hal dengan hal lainnya, 3) Kemampuan mengenal warna masuk kedalam perkembangan kognitif yang dikutip dari Rosalina dan Nurhenti D. Simatupang³ Perkembangan kognitif anak hambatan intelektual yang masih mampu dikembangkan ialah membaca, menulis, berhitung dan mengeja. Kemampuan mengenal warna bagi anak hambtana intelektual dapat dikaitkan dengan kemampuan bahasa bagi anak hambatan intelektual. Semakin banyak mengenal warna maka kosa kata anak akan bertambah juga. Pembelajaran langsung menggunakan benda konkret mempermudah peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal warna dikarenakan hambatan intelektual sulit memahami hal-hal abstrak.⁴

Penelitian ini didasarkan dari beberapa fakta yang peneliti kumpulkan mengenai peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal warna. Fakta pertama, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SLBN 07 Jakarta peneliti menemukan fakta bahwa beberapa peserta didik SMA belum mengetahui warna. Peneliti mengetahui hal tersebut karena pada saat peneliti bertanya tentang warna pohon peserta didik tersebut salah menyebutkan warna. Fakta kedua, dari salah satu guru yang mengajar di SLB Asih Budi menyatakan bahwa terdapat peserta didik hambatan intelektual yang masih belum mengenal warna tergantung tingkat intelektual anak ringan atau sedang. Fakta ketiga, dari salah satu guru di SLB C Kembar Karya Pembangunan 1 menyatakan bahwa siswa SD dan SMP masih ada yang belum mengenal warna.

Dari beberapa fakta yang ada diatas dapat disimpulkan alasan peneliti ingin meneliti tentang mengenal warna bagi peserta didik hambatan intelektual karena masih terdapat peserta didik hambatan intelektual yang belum mengenal warna. Pembelajaran tentang warna perlu diajarkan sejak

³ Rosalina dan Nurhenti D. Simatupang. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Warna Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Lampu Dan Baterai*, Vol.4,No.1,2015,h.

⁴ Uswatun Hamidah. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Peningkatan Kosa Kata Warna Anak Tunagrahita Ringan Kelas 4 Di SLB Muhammadiyah Lamongan*, Vol.4,No.2,2020,h.194

dini sehingga ketiga guru memberikan materi yang berkaitan dengan warna, tidak ada yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran⁵. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Survei Peserta Didik Hambatan Intelektual Dalam Mengenal Warna Di SLB Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini ialah:

1. Berapa banyak warna yang dapat dikenali oleh peserta didik hambatan intelektual?,
2. Berapa banyak peserta didik yang sudah mampu menunjukkan warna, menyebutkan warna dan mengelompokkan warna ?
3. Berapa banyak peserta didik jenjang SD yang sudah mengenal warna ?
4. Berapa banyak peserta didik SMP jenjang SMP yang sudah mengenal warna?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan diidentifikasi masalah maka perlu adanya pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Mengenal warna mencakup menunjukkan warna, menyebutkan warna dan mengelompokkan warna
2. Mengenal warna untuk peserta didik hambatan intelektual ringan
3. Tempat penelitian dilakukan di wilayah Jakarta Timur

⁵ Dwi Wahyu Rinaningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Media Mozaik Untuk Siswa Tunagrahita Sedang Kelas III Di SLB Wira Kusuma Prigen Tahun Ajaran 2018/2019, 2020, Vol.4, No.1, h.31-32*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu: “Apakah peserta didik hambatan intelektual sudah mampu mengenal warna?”.

E. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data/informasi peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal warna di SLB yang ada di Jakarta Timur.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait yaitu :

1. Praktis

Secara alamiah penelitian ini berfungsi untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pendidikan khusus utamanya yaitu untuk mengetahui informasi peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal warna

2. Teoritis

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah tentang gambaran pemahaman peserta didik hambatan intelektual di sekolahnya mengenal warna.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru tentang sejauh mana peserta didik hambatan intelektual mengenal warna.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.